



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA DAN PERAN
GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN UPAYA TINDAKAN
PREVENTIF HIV/AIDS PADA REMAJA
(Studi Pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh
Syahrira Septyanarindri
NIM 072110101039

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA DAN PERAN
GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN UPAYA TINDAKAN
PREVENTIF HIV/AIDS PADA REMAJA
(Studi Pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan program strata satu pada Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Syahrira Septyanarindri
NIM 072110101039

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda Agus Susapto dan Ibunda Atik Sulyaningtyas yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, mendidik, memberikan motivasi dan kritik yang membangun, tiada hentinya memberikan do'a tanpa diminta dan tanpa mengharap pamrih, serta selalu senantiasa berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan masa depan yang cerah;
2. Kakak dan Adik-adikku yang telah memberikan kebahagiaan tersendiri kepada penulis;
3. Kakek Suwandhi (Alm.) dan Eyang Tuti Rokhyati (Almh.) yang tetap memberikan dukungan dalam batin penulis dan telah memberikan perhatiannya;
4. Kakek Samsul Aman (Alm.) dan Eyang Tatik tercinta, terima kasih atas nasehat, dan do'a yang telah eyang berikan khususnya untuk penulis;
5. Bapak dan Ibu Guru yang telah mendidik penulis sejak duduk di bangku Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan nasehat dengan penuh kesabaran serta menanamkan kedisiplinan;
6. Seluruh keluarga besar dan staf di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
7. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang penulis banggakan.

HALAMAN MOTTO

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.
(terjemahan Surat *Ar-Ra'd* ayat 28)^{*)}

A strong woman is one who is able to smile this morning like she wasn't crying last night...A strong woman keeps her stuff in line and with tears running down her cheeks, she still manages to say the simple words, "I'm fine"...

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahvira Septyanarindri

NIM : 072110101039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Remaja dan Peran Guru Bimbingan Konseling dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS pada Remaja (Studi pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2011

Yang menyatakan,

Syahvira Septyanarindri

NIM 072110101039

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA DAN PERAN
GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN UPAYA TINDAKAN
PREVENTIF HIV/AIDS PADA REMAJA
(Studi Pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember)**

Oleh

**Syahrira Septyanarindri
NIM 072110101039**

Pembimbing :

**Dosen Pembimbing I
Dosen Pembimbing II**

**: Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.
: Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes.**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Remaja dan Peran Guru Bimbingan Konseling dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS pada Remaja (Studi pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Mei 2011
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes.
NIP 19730604 200112 1 003

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes.
NIP 19780807 200912 2 001

Anggota I

Anggota II

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.
NIP 19801217 200501 2 002

Drs. Rijadi Budi Tjahjono
NIP 19610320 199203 1 005

Mengesahkan,

Dekan,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

*Relation Between Knowledge, Attitude and Counseling Teacher's Role With Effort of Preventing HIV/AIDS in Adolescents
(Study at Senior High School Students 2 Jember District)*

Syahrira Septyanarindri

*Health Promotion and Behavioral Sciences Department,
Faculty of Public Health, Jember University*

ABSTRACT

Preventive efforts of HIV/AIDS among adolescents is an important issue to have special attention considering the number of teenage behavior problems are getting closer to vulnerability of HIV/AIDS. Some of the adolescents behaviors at risk of HIV/AIDS are free sex and drug abuse by teenagers. This research objectives are to identify and analyze the relationship between knowledge, attitudes, and the role of guidance counseling teacher with effort of preventing HIV/AIDS in adolescents. The research design is analytical and based on the time of the survey used a cross sectional approach. The number of samples used is 88 samples taken by proportional stratified random sampling technique. Sampling of this research with questionnaires and documentation techniques. Data were analyzed by using Spearman Rank test statistics with 5% signification level. The results showed that there was a significant relationship between knowledge of HIV/AIDS in adolescents with preventive efforts of HIV/AIDS with p value = 0.036. Spearman correlation test showed that there was a significant relationship between the attitude of HIV/AIDS prevention efforts in adolescents with HIV/AIDS in adolescents with p value = 0.029. There is also a significant relationship between the counseling teacher's role with the preventive efforts of HIV/AIDS in adolescents with p value = 0.042. Based on these results, it is expected that the guidance and counseling teachers' to enhance their roles in guiding the teenagers in particular to form a social behavior of adolescents in order to avoid various problems that may result in the association teens today. Particularly in improving knowledge and attitude of teenagers toward HIV/AIDS so we able to establish preventive efforts of HIV/AIDS early in teenagers.

Keywords: *HIV/AIDS Prevention, Counseling Teacher's Role, Knowledge, Attitude, Adolescents*

RINGKASAN

Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Remaja dan Peran Guru Bimbingan Konseling dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS pada Remaja (Studi pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember); Syahvira Septyanarindri; 072110101039; 2011; 102 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Upaya preventif HIV/AIDS pada remaja merupakan masalah penting untuk diperhatikan mengingat banyaknya masalah perilaku remaja yang semakin mendekati kerentanan terhadap HIV/AIDS. Perilaku remaja saat ini cenderung terjadi penyimpangan pada masalah seksualitas, juga penyalahgunaan NAPZA. Perilaku remaja yang seperti itu mampu mendekatkan remaja sebagai salah satu faktor risiko penderita HIV/AIDS. Selain itu, remaja sering salah mempersepsikan tentang informasi mengenai seks dari teman, film atau buku yang isinya jauh menyimpang dari nilai-nilai etika dan moral, yang pada akhirnya dapat menyebabkan remaja terjerumus ke persoalan seksualitas yang kompleks termasuk risiko penularan HIV/AIDS. Oleh sebab itu, salah satu aspek yang penting dalam pencegahan HIV diarahkan pada kelompok remaja dan dewasa muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hubungan hubungan antara pengetahuan, sikap, dan peran guru bimbingan konseling dengan upaya preventif HIV/AIDS pada remaja dengan melakukan studi pada siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru bimbingan konseling SMA Negeri 2 Kabupaten Jember untuk meningkatkan perannya dalam membimbing remaja khususnya dalam pembentukan perilaku sosial remaja. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dan berdasarkan waktunya menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebesar 88 sampel yang diambil berdasarkan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengambilan

data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan teknik dokumentasi Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi *spearman* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan HIV/AIDS pada remaja dengan upaya preventif HIV/AIDS remaja dengan p value=0,036. Uji Korelasi Spearman menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap HIV/AIDS pada remaja dengan upaya preventif HIV/AIDS pada remaja dengan p value=0,029. Dan ada hubungan yang signifikan antara peran guru bimbingan konseling dengan upaya preventif HIV/AIDS pada remaja dengan p value=0,042. Berdasarkan hasil ini, diharapkan bahwa guru bimbingan konseling meningkatkan perannya dalam membimbing remaja khususnya dalam pembentukan perilaku sosial remaja guna menghindari berbagai permasalahan yang dapat ditimbulkan dalam pergaulan remaja saat ini. Khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja terhadap HIV/AIDS sehingga mampu membentuk upaya preventif HIV/AIDS sejak dini pada diri remaja.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Remaja dan Peran Guru Bimbingan Konseling dengan Upaya Preventif HIV/AIDS pada Remaja (Studi pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember)*". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Husni Abdul Gani, MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan motivasi, bimbingan, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik;
3. Drs. Sukantomo, M.Si selaku kepala SMA Negeri 2 Kabupaten Jember yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Kabupaten Jember demi penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Eko W., selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Kabupaten Jember yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian; dan Ibu Hajar Aisyah selaku guru bimbingan konseling SMA Negeri 2 Kabupaten Jember yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini; serta seluruh pihak yang ada di SMA Negeri 2 Kabupaten Jember yang telah membantu selama melakukan penelitian;

5. Ibu Dra. Diyah Rini Susilowati selaku Sekretaris MGBK yang telah membantu dalam memperoleh informasi terkait keberadaan guru bimbingan konseling di Kabupaten Jember.
6. Sahabat-sahabatku Sakinah MZ, Galuh Andika, Aisa Tri, Wardatus S. Terimakasih telah menjadi sahabat serta saudaraku sejak SMA sampai saat ini, terimakasih atas do'a dan dukungan penuh yang kalian berikan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita dapat menjadi seperti apa yang kita impikan masing-masing dan sukses dunia akhirat, Amiiin.
7. Sahabat yang senantiasa memberikan doa, senyuman, semangat, dan menemani dalam kedewasaanku: Yasmin, Devita, Vika, Dytha, terimakasih telah menjadi sahabat terbaikku selama di Fakultas Kesehatan Masyarakat ini.
8. Sagita, Zulfa, Maya, Arfi, Friska, Syafi'i, Nurul H., mas Agus M., mas Adi I., R. D. Bayu, dan juga mas Eko H.W, yang telah banyak membantu dan yang telah memberikan perhatian khusus serta disusahkan dengan segala keluh kesah dan air mataku.
9. Dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan teman-teman peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku yang saya sayangi Yuskinau, Ichsan, Sony, Tansil, Devita, Maya, Khusnul, Ifa R., Anis, Gizella, Rizka, Dinda, Dewi, Teteh Widya, Ratih, Friska, Rina. Terima kasih atas semua nasehat, teguran, semangat, doa, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman-teman angkatan 2007, teman-teman PBL di Desa Sukojejer Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember, teman-teman magang di BPPKB Jember terima kasih atas kritik, semangat dan doa yang telah diberikan;
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Mei 2011
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan	11
1.3.1 Tujuan Umum	11
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Determinan Perilaku	13
2.1.1 Pengetahuan	13
2.1.2 Sikap	14
2.1.3 Tindakan	16
2.1.4 Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan.....	19
2.1.5 Hubungan Sikap dengan Tindakan	19
2.1.6 Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling dengan Tindakan	22
2.2 Teori Perilaku Lawrence Green.....	24
2.3 Peran Guru Bimbingan Konseling Sekolah.....	25
2.3.1 Guru Bimbingan Konseling	25
2.3.2 Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	27
2.3.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling	30
2.3.4 Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	31
2.3.5 Tugas Guru Bimbingan dan Konseling.....	32
2.4 Remaja.....	33
2.4.1 Definisi Remaja	33
2.4.2 Karakteristik Umum Perkembangan Remaja.....	34
2.4.3 Tahap Umur Remaja	35
2.4.4 Tugas Perkembangan Remaja.....	36
2.4.5 Masalah dalam Kehidupan Remaja.....	37
2.5 Seksualitas dan NAPZA.....	40
2.5.1 Seksualitas.....	40
2.5.2 NAPZA	41
2.6 Penyakit HIV/AIDS.....	42
2.6.1 Definisi dan Etiologi HIV/AIDS.....	42
2.6.2 Tanda dan Gejala HIV/AIDS	43

2.6.3	Penularan HIV/AIDS	44
2.6.4	Diagnosis dan Tahapan Virus HIV/AIDS.....	45
2.6.5	Kelompok Risiko HIV/AIDS.....	46
2.6.6	Pencegahan dan Pengobatan HIV/AIDS.....	48
2.7	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	52
2.6.1	Kerangka Konseptual	52
2.6.2	Hipotesis Penelitian	54
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	56
3.1	Jenis Penelitian	56
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	56
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	56
3.3.1	Populasi Penelitian	56
3.3.2	Sampel Penelitian	57
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	58
3.4	Variabel dan Definisi Operasional.....	61
3.4.1	Variabel Penelitian	61
3.4.2	Definisi Operasional.....	61
3.5	Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..	65
3.5.1	Sumber Data	65
3.5.2	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	66
3.5.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
3.6	Teknik Penyajian dan Analisis Data	68
3.6.1	Teknik Penyajian Data	68
3.6.2	Teknik Analisis Data	69
3.7	Kerangka Alur Penelitian.....	70

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
4.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	72
4.3 Pengetahuan tentang HIV/AIDS.....	73
4.4 Sikap terhadap HIV/AIDS.....	76
4.5 Peran Guru Bimbingan Konseling Pada Remaja.....	80
4.6 Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS	83
4.7 Hubungan antara Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS Pada Remaja	86
4.8 Hubungan antara Sikap terhadap HIV/AIDS dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS Pada Remaja	90
4.9 Hubungan antara Peran Guru Bimbingan Konseling dengan Upaya Preventif HIV/AIDS Pada Remaja	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Kasus AIDS Berdasarkan Provinsi di Indonesia.....	2
Tabel 3.1 Jumlah Total Populasi.....	57
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel pada Masing-Masing Sub Populasi	60
Tabel 3.3 Definisi Operasional	62
Tabel 4.1 Data Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 2 Kabupaten Jember 2010/2011 Berdasarkan Pembagian Kelas	72
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	73
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang HIV/AIDS	74
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap terhadap HIV/AIDS	77
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Guru Bimbingan Konseling	80
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS	84
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS	87
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap terhadap HIV/AIDS dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS	90
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Guru Bimbingan Konseling dengan Upaya Tindakan Preventif HIV/AIDS	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kasus HIV/AIDS yang Terdata pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2004-2010	2
Gambar 1.2 Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Faktor Risiko di Kabupaten Jember Tahun 2004-2010	3
Gambar 1.3 Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Jember Tahun 2004-2010	4
Gambar 2.1 Asumsi Determinan Perilaku Manusia	17
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	54
Gambar 3.1 Kerangka Alur Penelitian.....	70

DAFTAR SINGKATAN

BK	: Bimbingan dan Konseling
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
HAART	: <i>High Advance Anti Retroviral Therapy</i>
HIV/AIDS	: <i>Human Immuno Deficiency/Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
IDU	: <i>Injecting Drug User</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
KAP	: Kognitif, Afektif, Psikomotor
KPAD	: Komisi Penanggulangan AIDS Daerah
KPAN	: Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MGBK	: Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling
MPMBS	: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif
NRTI	: <i>Nucleoside analogue Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
NNRTI	: <i>Non-nucleoside Reverse Transncriptase Inhibitor</i>
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
OHIDA	: Orang Hidup Dengan AIDS
PIK Remaja	: Pusat Informasi Konsultasi Remaja
PKBR	: Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PPM	: Pemberantasan Penyakit Menular
PL	: Penyehatan Lingkungan
PSP	: Pengetahuan, Sikap, Perilaku
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV/AIDS</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling and Testing</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ARTI LAMBANG

α	: alfa, taraf signifikansi
\approx	: setara dengan
+	: ditambah
/	: per, atau
<	: kurang dari
=	: sama dengan
%	: persen
>	: lebih dari
\geq	: lebih dari atau sama dengan
H_0	: hipotesis nihil
p	: <i>p-value</i> ; menunjukkan hasil analisis berdasarkan uji statistik
n	: jumlah

DAFTAR LAMPIRAN

- A. *Informed Consent*
- B. Kuesioner
- C. Lembar Checklist Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling
- D. Struktur Organisasi dan Pola Umum Bimbingan dan Konseling di Sekolah
- E. Uji Validitas dan Reliabilitas
- F. Data Primer Penelitian
- G. Analisis Statistik
- H. Denah SMA Negeri 2 Kabupaten Jember
- I. Dokumentasi Penelitian
- J. Surat Ijin Penelitian

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini remaja menghadapi banyak permasalahan yang semakin kompleks dan memprihatinkan. Salah satu permasalahan tersebut adalah masalah seks pada remaja. Permasalahan seksualitas yang umum dihadapi oleh remaja adalah dorongan seksual yang meningkat. Remaja sering salah mempersepsikan tentang informasi mengenai seks dari teman, film atau buku yang isinya jauh menyimpang dari nilai-nilai etika dan moral, yang pada akhirnya dapat menyebabkan remaja terjerumus ke persoalan seksualitas yang kompleks termasuk risiko penularan HIV/AIDS (Novita, 2006).

Apabila seseorang positif tertular HIV/AIDS merupakan persoalan serius karena sampai sekarang penyakit AIDS belum ada obatnya dan belum ada vaksin yang dapat mencegah serangan virus HIV. Orang yang mengidap HIV/AIDS di Indonesia disebut dengan ODHA. Banyak ODHA tertular HIV/AIDS dikarenakan perilaku mereka berisiko tinggi tertular HIV/AIDS (Anurmalasari, 2008).

Pada tahun 2001, menurut data yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia, kasus AIDS meningkat sangat tinggi, yaitu mencapai 1.454 orang positif terinfeksi HIV dan 502 kasus AIDS yang jumlah keseluruhannya adalah 1956 kasus. Dari 502 kasus AIDS cara penularan terbesar diakibatkan melalui perilaku heteroseksual sebesar 264 kasus. Dan yang paling mengkhawatirkan, kasus tersebut banyak terjadi pada kelompok umur muda dan produktif. (BKKBN Propinsi Jawa Timur, 2006).

Kasus AIDS yang dilaporkan oleh PPM dan PL Departemen Kesehatan, 2005 (dalam KPAN, 2005) yaitu: Hingga Desember 2004, secara kumulatif terdapat 2682 kasus AIDS di 29 provinsi di Indonesia. Secara kumulatif, metode penularan adalah: penggunaan narkoba suntikan (44,1 %), dan hubungan seks heteroseksual (43,7 %). Tabel 1.1 menggambarkan Jumlah Kumulatif Kasus AIDS, yaitu: